

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Agar penyusuna tesis ini dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, maka dibutuhkan sebuah metode untuk sampai pada tujuan yang dimaksud. Dalam hal ini metode penelitian ini merupakan jalan yang harus ditempuh dan menjadikannya sebagai kerangka landasan yang diikuti agar terciptanya pengetahuan ilmiah. Pembahasan penelitian ini menggunakan jenis penelitian pustaka (*library research*) atau *Kualitatif Deskriptif* yang dilakukan dengan cara membaca, menelaah dan mengkaji sumber kepustakaan baik berupa data primer maupun data sekunder yang relevan dengan pembahasan tesis ini. Metode kepustakaan dalam penelitian ini adalah dengan metode pengumpulan data dengan mencari bahan-bahan, buku-buku atau pustaka-pustaka tertentu.¹

B. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat *Deskriptif* yakni dengan menjelaskan pendapat pemikiran al-Mawardi tentang relasi agama dan negara, serta menjelaskan bagaimana relevansinya terhadap konteks Indonesia.

C. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *Normatif*, pendekatan *Historis*, dan Pendekatan *Sosiologis*. Pendekatan *Normatif* adalah pendekatan yang digunakan dengan tujuan untuk mendekati

¹ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghilia Indonesia, 2007), hlm. 54

masalah yang dibahas berdasarkan ketentuan-ketentuan dalam menentukan bagaimana pemahaman yang seharusnya dipegangi terhadap relasi agama dan negara tersebut. Pendekatan ini memandang suatu masalah dari sudut legal formal atau normatifnya, maksudnya hubungan ada atau tidaknya dalam Islam, sedangkan normatifnya adalah seluruh ajaran yang terdapat didalam nash.²

Pendekatan *Historis* adalah penelaahan serta sumber-sumber lain yang berisi tentang informasi-informasi mengenai masa lampau dan dilaksanakan secara sistematis, atau dalam kata lain penelitian yang mendeskripsikan gejala tetapi bukan yang terjadi pada saat atau pada waktu penelitian dilakukan, dalam penelitian historis ini menjelaskan tentang pemikiran al-Mawardi tentang relasi agama dan negara.

Adapun pendekatan *Sosiologi* adalah penelitian menggunakan logika-logika dan teori sosiologi baik teori klasik maupun modren untuk menggambarkan fenomena sosial keagamaan serta pengaruh suatu fenomena terhadap fenomena lain.³ Dalam penelitian ini menjelaskan tentang pendapat al-Mawardi tentang relasi agama dan negara serta relevansinya terhadap konteks Indonesia.

D. Sumber Data

Penelitian ini adalah kajian kepustakaan, maka sumber data yang digunakan adalah sumber data yang terdiri dari:

² Khoirudin Nasution, *Pengantar Studi Islam*, (Yogyakarta: Acedemia, 2010), hlm. 190.

³ U Maman, *Metodologi Penelitian Agama Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 127-128.

- 1) Bahan hukum primer, sumber data yang digunakan dalam penyusunan dan penulisan tesis ini diperoleh melalui penyelidikan perpustakaan yaitu dengan rujukan utama terhadap kitab *Al-Ahkam Al-Shulthaniyyah*,⁴ dan *Adab al-Dunya wa al-Din*.⁵
- 2) Bahan hukum sekunder, merupakan sumber data yang diambil literatur, buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah penelitian seperti *Siyasah Shar'iyah*,⁶ *as-Siyasah asy-Syar'ah fi Islahir Raa'iyah*,⁷ *Islam dan Tata Negara*,⁸ serta bukun lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.
- 3) Bahan hukum tersier, yaitu berupa Kamus, seperti kamus Bahasa Indonesia,⁹ *Lisanul Arab*,¹⁰ dan, Ensiklopedi Islam.¹¹

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini dipergunakan metode *Deskriptif Kualitatif*, yaitu dengan mencari, mengumpulkan dan menyusun secara sistematis.¹² Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data dari tokoh mengenai

⁴ Kitab yang ditulis oleh al-Mawardi, yang berjudul, *Al-Ahkam Al-Shulthaniyyah*, diterbitkan di Beirut: Dar al-Fikr, pada tahun 1960.

⁵ Kitab yang ditulis oleh al-Mawardi, yang berjudul, *Adab al-Dunya Wa al-Din*, diterbitkan di Beirut: Dar al-Fikr, pada tahun 1960.

⁶ Buku yang ditulis oleh Ehsan Ehsanullah, yang berjudul, *Siyasah Shariyyah*, diterbitkan di selangor: Thinker's Library, pada tahun 1994

⁷ Kitab yang ditulis Ibnu Taimiyah, yang berjudul, *as-Siyasah asy-Syar'ah fi Islahir Raa'iyah*, diterbitkan di Beirut: Darul Ifqaq, pada tahun 1403.

⁸ Buku yang ditulis oleh Munawir Sadzali, yang berjudul, *Islam dan Tata Negara: Ajaran, Sejarah dan Pemikiran*, diterbitkan di Jakarta: UI Press, pada tahun 1990.

⁹ Kitab yang di tulis Umi Chulsum dan Windy Novia yang berjudul, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, diterbitkan oleh Kashiko pada tahun 2006.

¹⁰ Kitab ini ditulis oleh Ibnu Manzur, yang berjudul, *Lisanul Arab*, diterbitkan di Darul Hadis Mesir.

¹¹ Kitab yang di tulis oleh tim beberapa dewan redaksi, yang berjudul, *Ensiklopedi Hukum Islam*, di terbitkan oleh PT. Ichtiar Baru Van Hoeve di Jakarta, tahun 1997.

¹² Sugioyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 87.

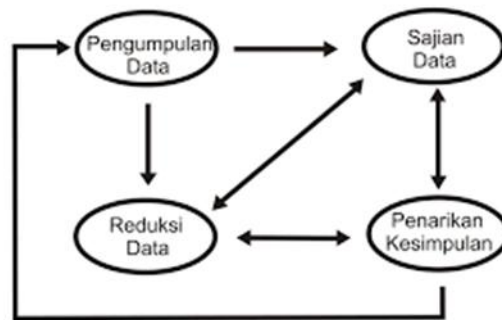
permasalahan yang dibahas, dan data-data tersebut dianalisa dengan mencari dalil-dalil yang digunakan oleh pendapat tokoh dan kemudian mengkaitkannya dengan konteks Indonesia.¹³

Dalam metode Deskriptif Kualitatif diperlukan dua metode diantaranya:

1. Analisa *Domain* adalah upaya peneliti untuk memperoleh gambaran umum tentang data untuk menjawab fokus penelitian. Caranya adalah dengan membacah naskah data secara umum dan menyeluruh untuk memperoleh domain atau ranah apa saja yang ada di dalam data tersebut. Analisis domain bertujuan untuk memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh dari obyek penelitian atau situasi sosial.
2. Analisa *Taksonomi* adalah peneliti yang berupaya memahami domain-domain tertentu sesuai fokus masalah atau sasaran penelitian. Masing-masing domain mulai dipahami secara mendalam, dan membaginya lagi menjadi sub-domain, dan dari sub-domain itu dirinci lagi menjadi bagian-bagian yang lebih khusus lagi hingga tidak ada lagi yang tersisa.

Model analisis dalam penelitian ini ada empat hal penting yaitu redaksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai suatu metode dalam menganalisis data.

¹³ Bagung Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2005), cet. Ke-5, hlm. 56.



14

Dengan metode analisis yang dijelaskan di atas, maka analisis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan dengan langkah-langkah analisis berangkat dari rumusan kemudian reduksi data, dilanjutkan dengan penyajian data dan kemudian verifikasi, data yang telah dianalisis kemudian dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan pemaknaan untuk menjawab pertanyaan penelitian kemudian terakhir diambil kesimpulannya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa analisis data dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang mana diawali rumusan masalah tentang relasi agama dan negara menurut al-Mawardi, dari data tersebut di sajikan berupa penjelasan-penjelasan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber buku, setelah ditemukan kemudian secara kontekstual di kaitkan dengan relevansinya terhadap konteks keindonesiaan, setelah itu penulis menyimpulkan dari berbagai uraian-uraian yang telah dijelaskan kemudian menganalisisnya.

¹⁴ Sugioyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 85